

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Melonjaknya kasus *covid-19* pemerintah di Indonesia membuat beragam kebijakan untuk menuntaskan kasus *covid-19*, salah satu kebijakannya yaitu dengan gerakan *social distancing*, *physical distancing* atau pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Hal ini merupakan upaya untuk meminimalisir dan memutus penyebaran *covid-19*. Banyak sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran jarak jauh, memberlakukan bekerja dari rumah, membatasi kegiatan keagamaan, pembatasan transportasi, pembatasan kegiatan di tempat umum dan meliburkan tempat kerja dan kegiatan khusus lainnya terkait aspek pertahanan keamanan (Astriani, Mulyanto, Bahfen & Dityaningsih, 2020).

Dalam situasi saat ini, usaha di berbagai sektor sedang menghadapi krisis ekonomi yang mengancam operasi dan kesehatan mereka, terutama di antara perusahaan kecil, sementara jutaan pekerja rentan kehilangan pekerjaan dan pendapatan serta mengalami pemberhentian hubungan kerja (PHK). Sementara itu, kebijakan pemerintah yang berhubungan dengan himbauan masyarakat untuk tetap berada di rumah membawa pengaruh konsumtif masyarakat dan memberikan dampak pada peningkatan jumlah sampah. Selama pandemi *covid-19*, konsumsi sampah plastik sekali pakai di masyarakat meningkat tajam.

Tabel 1.1
Negara Terbesar Penyumbang Sampah Plastik di Laut

No	Negara	Jumlah Sampah (ton/tahun)
1.	Tiongkok	11,5 Juta Metrik ton/tahun
2.	Indonesia	3,2 Juta Metrik ton/tahun
3.	Filipina	2,2 Juta Metrik ton/tahun
4.	Vietnam	1,8 Juta Metrik ton/tahun
5.	Sri Lanka	1,8 Juta Metrik ton/tahun

Sumber: ilmupedia.co.id (2019)

Data dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menuturkan bahwa rata-rata produksi sampah menghasilkan 175.000 ton per hari atau sebanding dengan 64 juta ton per tahun dengan 64 juta ton sampah di darat dan 3,2 juta ton / tahun sampah yang dibuang di laut (Liputan 6, 2018). Hal ini membuat Indonesia disebut negara penghasil sampah kedua setelah Tiongkok. Dari jumlah sampah yang sudah disebutkan di atas, hanya 7% didaur ulang dan sisanya menumpuk di TPA (Tempat Pembuangan Akhir) banyak sekali sampah yang tidak terdaur ulang, terutama sampah plastik (Astriani, Mulyanto, Bahfen & Dityaningsih, 2020).

Wilayah di Indonesia yang masih dihantui dengan masalah sampah yaitu Sumatra Barat dimana tingginya produksi sampah di Padang masih menjadi persoalan mendasar dalam mempertahankan kebersihan Kota Bengkulu tersebut. Pasalnya produksi sampah di Kota Padang bisa mencapai 700 ton per hari. Tetapi, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Padang Mairizon mengatakan, pada saat pandemi *covid-19* Kota Padang mengalami penurunan penghasil sampah menjadi 400 ton hingga 500 ton saja perharinya. Walaupun demikian, hal tersebut

tidak akan menghentikan upaya pemerintah lebih giat lagi dalam pengurangan sampah plastik selama pandemi *covid-19*.

Peningkatan sampah di Indonesia pada saat pandemi *covid-19* ini dihadapkan dengan berbagai masalah lingkungan yang memiliki dampak pada kesehatan dan berbagai dampak lain yang ditimbulkan dari kerusakan lingkungan. Kerusakan lingkungan yang sudah makin parah telah menimbulkan keprihatinan yang berakibat pada menipisnya lapisan stratosfir ozon, pemanasan global, polusi cahaya, polusi udara, kebakaran dan penggundulan hutan, pencemaran laut dan sungai, desertifikasi dan hujan asam. Kerusakan – kerusakan tersebut bisa mencapai tingkat yang lebih serius jika tidak dilakukan perubahan karena bisa mengakibatkan penurunan kualitas bumi yang menjadi tempat tinggal.

Solusi utama untuk mengurangi tumpukan sampah plastik di lingkungan, termasuk di lautan yaitu pengurangan produksi dan pemakaian plastik sekali pakai secara signifikan. Tentunya perubahan tersebut juga membutuhkan gerakan gaya hidup dari manusia dalam aksi ramah lingkungan. Mulai dari membawa kantung belanja sendiri, membawa botol minuman sendiri, tidak menggunakan sedotan plastik, atau mengurangi penggunaan *styrofoam* serta membawa peralatan makanan sendiri (*eco straw and cutlery*). Ketika melakukan perubahan tersebut dalam kehidupan sehari-hari maka hal itu dapat meminimalisir sampah menumpuk yang tentu saja tak cukup dengan cara melakukan daur ulang pada sampah tersebut untuk bisa dlenyapkan.

Pada saat pandemi *covid-19* ini sebagian masyarakat kurang menyadari pentingnya menjaga lingkungan yang sehat, masih banyaknya masyarakat yang

manggunakan peralatan sehari-hari yang berbahan plastik. Padahal, sudah banyak tersedia peralatan yang berbahan non plastik seperti *eco straw and cutlry* guna menjaga kesehatan agar terhindar dari wabah virus corona dan juga untuk pengurangan sampah plastik demi menjaga lingkungan yang sehat. Penggunaan *eco straw and cutlery* dapat mereduksi kemasam sampah plastik yang limbahnya saat ini sudah makin menumpuk dan sulit untuk diurai. Oleh karena itu, penggunaan *eco straw and cutlery* ini dapat menjadi salah satu kontribusi masyarakat dalam menjaga kelestarian lingkungan dari limbah sampah plastik begitu juga penunjang untuk kesehatan pada masa pandemi *covid-19* ini.

Berdasarkan studi pendahuluan (2020) menunjukkan bahwa *eco straw and cutlery* ini masih jarang digunakan oleh masyarakat kota Padang (bahkan di kondisi pandemi *covid-19* ini tetap jarang digunakan), karena mereka lebih memilih membiarkan untuk tetap menggunakan peralatan yang bukan milik pribadi. Mereka lebih memilih tidak menggunakan *eco straw and cutlery* karena menimbulkan persepsi yang berbeda dalam pikiran mereka, bahwa yang menggunakan *eco straw and cutlery* itu sedikit menyusahkan. Mereka merasa jika dengan menggunakan *eco straw and cutlery*, orang lain akan menjadikannya bahan olokan karena dianggap terlalu berlebihan. *Eco straw and cutlery* terkadang terkesan menyusahkan karena membutuhkan ruang tambahan untuk menyimpannya dan jika sudah digunakan kemudian kotor susah untuk dibersihkan kembali.

Upaya dalam mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih terhindar dari sampah tentunya bukan hanya pemerintah kota Padang saja yang ikut serta dalam

upaya tersebut tetapi juga harus adanya *environmental knowledge*, *attitude*, *subjective norm*, *perceived behavioral control* dan *intention* dari masyarakat kota Padang sehingga masalah ini dapat cepat teratasi. Masih rendahnya penggunaan *eco straw and cutlery* diduga berkaitan dengan level pengetahuan tentang lingkungan (*environmental knowledge*), sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norm*), perilaku individu (*perceived behavioral control*), yang pada akhirnya menimbulkan niat menggunakan *eco straw and cutlery* (*intention to use eco straw and cutlery*). Menurut Jogiyanto dalam Afdalia (2014) niat (*intention*) merupakan keinginan seseorang untuk melakukan perilaku. Niat tidak selalu statis, niat dapat berubah seiring berjalannya waktu. Semakin lebar interval waktu, semakin mungkin terjadi perubahan-perubahan pada niat.

Berdasarkan Zsoka et al. dalam Julina (2016) menjelaskan bahwa pengetahuan tentang lingkungan (*environmental knowledge*) merupakan pengetahuan dan kesadaran tentang permasalahan lingkungan dan solusinya. Pada umumnya dimensi paling penting dari kesadaran lingkungan setiap individu adalah lingkungan, nilai-nilai, kesediaan untuk bertindak dan perilaku aktual yang dipengaruhi oleh beberapa faktor. Masyarakat yang sadar akan lingkungan cenderung akan membeli serta menggunakan produk yang ramah lingkungan. Kurangnya pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan tidak akan mampu mendorong niat masyarakat untuk membeli produk ramah lingkungan seperti produk *eco straw and cutlery*.

Ajzen dalam Yogatama (2013) berpendapat bahwa sikap adalah suatu keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu terpengaruh apakah seseorang

memiliki penilaian positif (bermanfaat, penting, menyenangkan, nyaman, dan sebagainya) atau memiliki penilaian negatif (mengganggu, tidak penting, buruk, dan sebagainya). Misalnya, sikap terhadap penggunaan *eco straw and cutlery* baik untuk lingkungan yang sehat. Salah satu manfaat yang dipersepsi individu dari penggunaan *eco straw and cutlery* memberikan kesadaran terhadap individu jika menggunakan *eco straw and cutlery* dapat membantu terciptanya lingkungan yang sehat dan tercemar dari sampah plastik. Pernyataan bahwa penggunaan *eco straw and cutlery* baik untuk lingkungan yang sehat adalah sesuatu yang bersifat objektif, pemahaman dapat berasal dari individu berdasarkan pengalaman langsung atau juga dari cerita pengalaman orang lain. Maka hal tersebut akan menimbulkan niat seseorang untuk menggunakan *eco straw and cutlery*.

Menurut Ajzen dalam Suko et al. (2018) bahwa norma subjektif (*subjective norm*) adalah sebuah persepsi seseorang mengenai tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan perilaku. Misalnya, orang-orang yang dipersepsi menginginkan atau tidak menginginkan individu menggunakan *eco straw and cutlery*. Pendapat orang terdekat salah satu individu adalah menginginkan individu tersebut menggunakan *eco straw and cutlery* karena baik untuk lingkungan begitupun kesehatan. Keyakinan normatif adalah persepsi individu seberapa kuat keinginan orang terdekat ini agar individu menggunakan *eco straw and cutlery* dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga, akan menimbulkan niat untuk menggunakan *eco straw and cutlery* sebagai pandangan mereka bahwa itu baik untuk digunakan.

Ajzen dalam Suko et al. (2018) mengatakan bahwa persepsi pengendalian diri (*perceived behavioral control*) sebagai fungsi yang didasarkan oleh *belief* yang disebut *control beliefs*, yaitu kepercayaan seseorang mengenai ada atau tidak adanya faktor yang mendukung atau menghalangi individu untuk memunculkan sebuah perilaku. Dalam TPB (*Theory of Planned Behavior*), bahwa persepsi kontrol perilaku ditentukan oleh keyakinan individu mengenai ketersediaan sumberdaya berupa peralatan, kompatibilitas, kompetensi, dan kesempatan yang mendukung atau menghambat perilaku yang akan diprediksi dan besarnya peran sumberdaya tersebut dalam mewujudkan perilaku tersebut (Ajzen dalam Ramdhani, 2011). Misalnya, salah satu faktor yang memungkinkan penggunaan *eco straw and cutlery* adalah adanya kesempatan untuk membeli, setiap saat individu merasa dapat membeli *eco straw and cutlery*, maka akan memiliki keyakinan kontrol yang tinggi sehingga menimbulkan niat untuk menggunakan *eco straw and cutlery*. Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk membahas mengenai **“Pengaruh *Environmental Knowledge, Attitude, Subjective Norm, dan Perceived Behavioral Control* terhadap *Intention to use Eco straw and cutlery*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *environmental knowledge* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*?
2. Bagaimana pengaruh *attitude* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*?

3. Bagaimana pengaruh *subjective norm* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*?
4. Bagaimana pengaruh *perceived behavioral control* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dipaparkan, tujuan penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *environmental knowledge* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *attitude* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*.
3. Untuk mengetahui pengaruh *subjective norm* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*.
4. Untuk mengetahui pengaruh *perceived behavioral control* terhadap *intention to use eco straw and cutlery*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan pengetahuan mengenai pengaruh *environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan), *attitude* (sikap), *subjective norm* (norma subjektif), *perceived behavioral control* (persepsi kontrol perilaku) dan *intention to use eco straw and cutlery* (niat

menggunakan peralatan makanan ramah lingkungan). Sehingga dapat digunakan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya dalam menjaga lingkungan, sehingga dapat memberikan masukan yang lebih baik pada masyarakat untuk menggunakan *eco straw and cutlery* dalam kehidupan sehari-hari, begitu juga memberikan kesadaran kepada masyarakat agar membawa *eco straw and cutlery* kemanapun dan dimanapun saat mereka bepergian keluar rumah. Kemudian, penelitian membantu pemerintah dalam memberi kebijakan kepada masyarakat agar masyarakat menggunakan peralatan yang ramah lingkungan guna untuk mengurangi penumpukan sampah plastik di Kota Padang. Jika masyarakat tidak secepatnya sadar terhadap penggunaan *eco straw and cutlery*, maka tidak adanya perubahan terhadap lingkungan yang sehat untuk kedepannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisa pengaruh *environmental knowledge, attitude, subjective norm*, dan *perceived behavioral control* sebagai faktor penentu masyarakat kota Padang untuk memiliki *intention to use eco straw and cutlery*. *Environmental knowledge, attitude, subjective norm, perceived behavioral control* dan *intention to use eco straw and cutlery* diukur dengan

memakai kuisioner yang telah disiapkan untuk diisi kepada responden yakni masyarakat kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang konsep dasar penelitian, yaitu mengenai: Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian dan sistematika penelitian yang berupa uraian singkat mengenai bab yang terdapat didalam skripsi.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Pada bab ini membahas mengenai teori-teori dasar yang dibutuhkan sebagai acuan dalam melakukan penelitian yang dapat menjelaskan macam-macam variabel beserta dimensi atau indikator sebagai alat dalam mengukur variabel tersebut yaitu *environmental knowledge, attitude, subjective norm, perceived behavioral control dan intention to use*, lalu berisi penelitian terdahulu, kerangka konseptual. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai hipotesis awal yang digunakan dan dikembangkan berdasarkan penelitian terdahulu.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, metode pengumpulan data, teknik analisis data, operasional variabel dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan tentang gambaran umum responden, deskripsi jawaban responden, hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang dapat ditarik, implikasi penelitian, keterbatasan yang dijumpai dalam penelitian, dan saran yang diberikan untuk penelitian sebelumnya.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 4 (empat) variabel bebas, yaitu *environmental knowledge*, *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* yang mempengaruhi *intention to use* sebagai variabel terikat. Penelitian ini menggunakan data yang diambil dan dikumpulkan langsung dari sumber informasi (data primer) yang dilakukan dengan cara menyebarkan kuisisioner secara online kepada 120 responden masyarakat kota Padang yang menggunakan *eco straw and cutlery*. Pengolahan data responden dilakukan dengan menggunakan *software* microsoft excel dan SPSS 22. Berdasarkan bab IV diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada masyarakat kota Padang yang menggunakan *eco straw and cutlery*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin tinggi *environmental knowledge* (pengetahuan lingkungan) seseorang, maka semakin meningkat pula niat individu untuk menggunakan produk ramah lingkungan (*eco straw and cutlery*)
2. *Attitude* (sikap) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada masyarakat kota Padang yang menggunakan *eco straw and cutlery*. Artinya, seseorang menunjukkan sikap yang positif

terhadap fasilitas ramah lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sikap (*attitude*) seseorang menyukai produk *eco straw and cutlery* maka semakin tinggi pula niat seseorang untuk menggunakannya.

3. *Subjective norm* (norma subjektif) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada masyarakat kota Padang yang menggunakan *eco straw and cutlery*. Artinya, dalam hal ini adanya pengaruh lingkungan sosial mempengaruhi seseorang untuk menggunakan produk ramah lingkungan (*eco straw and cutlery*). Semakin tinggi lingkungan sosial mempengaruhi seseorang, maka akan semakin tinggi pula niat seseorang dalam menggunakannya.
4. *Perceived behavioral control* (perilaku yang dirasakan) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *intention to use* (niat menggunakan) pada masyarakat kota Padang yang menggunakan *eco straw and cutlery*. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kemudahan dan kesulitan bukan faktor seseorang untuk niat menggunakan, tetapi ada faktor lain yang dirasakan individu untuk tidak menggunakan produk ramah lingkungan (*eco straw and cutlery*).

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis dapat memperkuat teori yang sudah ada bahwa *environmental knowledge*, *attitude*, *subjective norm* berpengaruh terhadap *intention to use*. Selain itu, walaupun tidak memiliki pengaruh yang signifikan, *perceived behavioral control* tetap menjadi hal yang dapat diterapkan individu dalam penggunaan *eco straw and cutlery*. Penelitian ini menunjukkan bahwa

adanya implikasi penting bagi masyarakat di kota Padang untuk dapat menerapkan *environmental knowledge* yang pada penelitian ini dapat mempengaruhi *intention to use eco straw and cutlery* di kota Padang. Dengan adanya pengetahuan lingkungan maka niat untuk menggunakan produk tersebut akan meningkat dan dapat memberikan dampak yang signifikan. Namun hal-hal lain yang perlu ditumbuhkan adalah *attitude* (sikap) seperti perasaan seseorang yang menyukai *eco straw and cutlery* karena banyak manfaatnya sehingga individu menimbulkan niat untuk menggunakan produk tersebut. Kemudian, *subjective norm* (norma subjektif) yang dimana adanya lingkungan sosial seperti orang terdekat yang mempengaruhi individu untuk menggunakan *eco straw and cutlery*, lalu *perceived behavioral control* (perilaku yang dirasakan) yaitu perasaan suka seseorang terhadap produk *eco straw and cutlery* dikarenakan merasa mudah untuk menggunakannya. Berdasarkan hal tersebut, dapat dikatakan bahwa niat menggunakan individu tidak akan muncul begitu saja tanpa dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan temuan pada penelitian yang telah dilakukan ini, memberikan hasil implikasi bahwa secara praktis, pada penelitian ini untuk memberikan motivasi kepada masyarakat kota Padang agar dapat menumbuhkan niat untuk menggunakan produk ramah lingkungan (*eco straw and cutlery*). Kemudian, penelitian ini dapat digunakan pemerintah dalam memberi kebijakan kepada masyarakat agar masyarakat menggunakan produk ramah lingkungan (*eco straw and cutlery*) dalam kehidupan sehari-hari guna mengurangi penumpukan sampah plastik di Kota Padang.

Berdasarkan penelitian ini, peneliti juga berharap bahwa penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi bagi pemilik usaha yang memproduksi *green product* seperti *eco straw and cutlery*. Sangat penting bagi perusahaan yang menjual memproduksi produk ramah lingkungan untuk meningkatkan nilai tambah mengenai pengetahuan lingkungan. Selain itu, upaya meningkatkan pengetahuan tentang produk ramah lingkungan dan kesadaran masyarakat terhadap masalah lingkungan bisa dilakukan dengan kolaborasi antara perusahaan dan pemerintah dengan mengkampanyekan isu-isu lingkungan dan melakukan edukasi kepada masyarakat sejak dini mengenai manfaat penggunaan *eco straw and cutlery* dalam kehidupan sehari-hari.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman penelitian yang dilakukan, penelitian ini tidak lepas dari kekurangan atau keterbatasan dan ketidaksempurnaan sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian yang dilakukan. Oleh karena itu, keterbatasan-keterbatasan yang ada pada penelitian ini dapat menjadi perhatian dan informasi terbaru bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Berikut merupakan keterbatasan-keterbatasan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menguji pengaruh *environmental knowledge*, *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* terhadap *intention to use*.
2. Kerangka konsep yang digunakan dalam penelitian ini hanya menghubungkan variabel-variabel yang diperkirakan memiliki hubungan dengan variabel dependen, sehingga masih terdapat kemungkinan variabel-variabel lain yang belum masuk kerangka konsep.

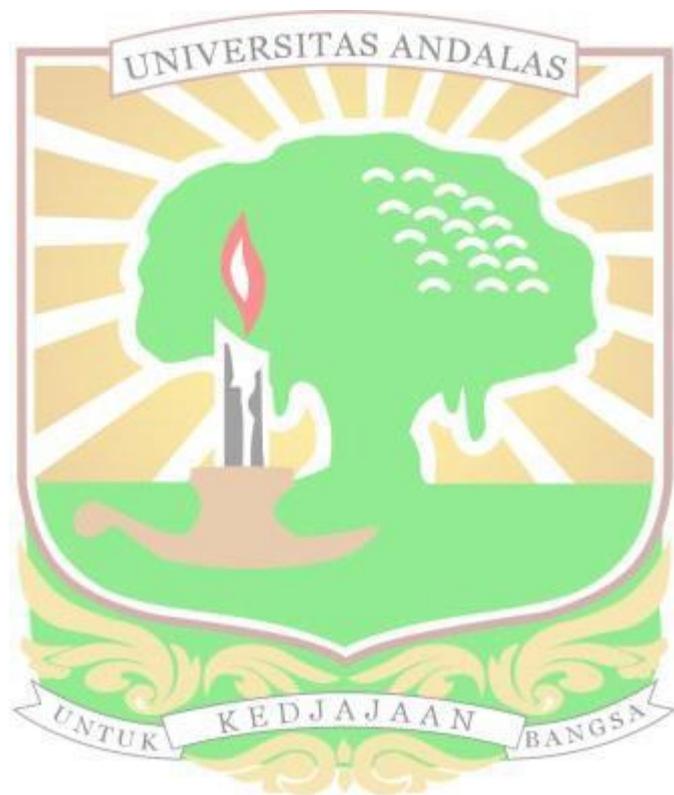
3. Data yang diperoleh terbatas karena penelitian ini hanya menggunakan data kuantitatif yang diperoleh berdasarkan kuisisioner yang diisi oleh responden.
4. Penelitian ini hanya berfokus kepada pengguna yang berdomisili di kota Padang.

5.4 Saran

Penelitian ini membutuhkan penelitian berkelanjutan untuk dapat memberikan hasil yang optimal pada bidang yang sudah ditentukan serta melengkapi kekurangan atau kelemahan yang ada pada penelitian ini. Temuan yang ada pada penelitian ini baik itu hasil penelitian dan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, dapat dijadikan sumber informasi terbaru dan masukan bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Oleh sebab itu, berikut merupakan saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya, sebagai berikut:

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian serupa mengenai variabel *environmental knowledge*, *attitude*, *subjective norm*, dan *perceived behavioral control* dan *intention to use*.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel-variabel lain, diluar variabel pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi *intention to use*. Seperti, penelitian yang dilakukan oleh Rini, Sukaatmadja & Giantari (2017) tentang kepedulian lingkungan. Lalu penelitian yang dilakukan oleh Laksmi & Wardana (2015) tentang kesadaran lingkungan.

3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya, tidak hanya menggunakan data kuantitatif saja tetapi ditunjang juga seperti melakukan wawancara kepada stakeholder yang dibutuhkan.
4. Diharapkan pada penelitan selanjutnya, objek penelitian membahas tentang produk ramah lingkungan lainnya yang ada di kota Padang maupun di luar kota Padang.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Afdalia, N., Pontoh, G. T., & Kartini, K. (2014). Theory of planned behavior dan readiness for change dalam memprediksi niat implementasi peraturan pemerintah nomor 71 tahun 2010. *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 18(2), 110-123.
- Akib, M., & Santoso, B. (2019). Pengaruh subjective norm dan perceived behavioural control terhadap intention to use products bank syariah melalui islamic spiritual Value. NCAB.
- Andriyani, Dwinta & Kurniawati. (2015). Pengaruh attitude, subjective norm, perceived behavioral control pelanggan non-muslim terhadap intention to purchase. *Seminar Nasional Cendekiawan 2015*, 674-681.
- Ariyanto, D. (2018). Pengaruh attitude, subjective norm, dan perceived behavioral control terhadap repurchase intention e-money. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4).
- Astriani, L., Mulyanto, T. Y., Bahfen, M., & Dityaningsih, D. (2020). Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui produk kreatif dari pengolahan sampah plastik. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1(1).
- Ataei, P., Gholamrezai, S., Movahedi, R., & Aliabadi, V. (2021). An analysis of farmers' intention to use green pesticides: The application of the extended theory of planned behavior and health belief model. *Journal of Rural Studies*, 81, 374-384.
- Ayudya, A. C., & Wibowo, A. (2018). The intention to use e-money using theory of planned behavior and locus of control. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 22(2), 335-349.
- Bahrul, Bayu, (2019, 20 Februari). Ini Dia 5 Negara Penghasil Sampah Plastik Terbesar di Dunia, Indonesia Peringkat Dua!. Diakses pada 1 Februari

2021, dari <https://ilmupedia.co.id/articles/negara-penghasil-sampah-plastik/full>

Mutthiah, B. (2020). *Pengaruh environmental knowledge, subjective norm, dan perceived behavioral control terhadap intention to use water fountain di Universitas Andalas melalui attitude sebagai mediasi* (Doctoral dissertation, Universities Andalas). <http://scholar.unand.ac.id/60257/>

Darmayanti, I. R., & Girindratama, M. W. (2021). Pengaruh subjective norm, attitude dan perceived behavioural control terhadap intention to use parkir elektronik. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 5(2), 319-328.

Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM 23 SPSS. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.

Ginting, R. K., & Ekawati, N. W. (2016). Pengaruh pengetahuan lingkungan terhadap niat membeli produk hijau pada merek “attack” dengan kepedulian lingkungan sebagai variabel mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(4).

Hair J, J. F., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2014). *Multivariate data analysis (SeventhEd)* United States of America: Pearson Education Limited 2014. Retrieved from www.pearsoned.co.uk.

Hansfel, L., & Puspitowati, I. (2020). Pengaruh attitude, subjective norm dan perceived behavior control terhadap entrepreneurial intention. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(4), 985-993.

Indrayana, B., Seminar, K. B., & Sartono, B. (2016). Faktor penentu minat penggunaan instagram untuk pembelian online menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB). *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen (JABM)*, 2(2), 138-147.

Indriani, I. A. D., Rahayu, M., & Hadiwidjojo, D. (2019). The influence of environmental knowledge on green purchase intention the role of attitude as mediating variable. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 6(2), 627-635.

- Julina. (2013). Determinan Perilaku pembelian ekologis dan konsekuensinya terhadap lingkungan: Perspektif konsumen di kota Pekanbaru berdasarkan kolektivisme, perhatian terhadap lingkungan, efektivitas konsumen dan kesediaan membayar. *Kutubkhanah Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 16.(2). 115-126.
- Julina. (2016). Analisis pengetahuan lingkungan dan perilaku ramah lingkungan berdasarkan gender dan tingkat pendidikan di kota Pekanbaru. *Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*, XV, 232.
- Khatimah, H., & Halim, F. (2016). The effect of attitude and its decomposed, perceived behavioral control and its decomposed and awareness on intention to use e- money mobile in Indonesia. *Journal of Scientific Research and Development*, 3(1), 39-50.
- Kussudyarsana, K., & Devi, N. Y. (2020). Pengaruh pengetahuan lingkungan dan sikap konsumen terhadap niat beli produk ramah lingkungan (Studi Pada Konsumen Air Mineral ADES Di Kota Klaten). *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 10(1), 87-101. E-ISSN: 2716-0521.
- Kusuma, E. I., Surya, D., & Suhendra, I. (2017). Pengaruh strategi green marketing dan pengetahuan lingkungan terhadap keputusan pembelian melalui minat beli sebagai variabel intervening (Studi pada member Tupperware di Kota Rangkasbitung). *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen Tirtayasa*, 1(1), 33-49.
- Laksmi, A. D., & Wardana, I. M. (2015). Peran sikap dalam memediasi pengaruh kesadaran lingkungan terhadap niat beli produk ramah lingkungan (Doctoral dissertation, Udayana University). ISSN: 2302-8912
- Li, L., Zhu, B., Jiang, M., Cai, X., Lau, A. K., & Shin, G. C. (2020). The role of service quality and perceived behavioral control in shared electric bicycle in China: Does residual effects of past behavior matters?. *Environmental Science and Pollution Research*, 27(19), 24518-24530.
- Liputan6, (2018, 28 November). Sampah Plastik Indonesia Juara 2 Dunia, Bagaimana Mengatasinya?. Diakses pada tanggal 1 februari 2021, dari

<https://www.liputan6.com/news/read/3772521/headline-sampah-plastik-indonesia-juara-2-dunia-bagaimana-mengatasinya>

Mahmoud, T. O., Ibrahim, S. B., Ali, A. H., & Bledy, A. (2017). The influence of green marketing mix on purchase intention: The mediation role of environmental knowledge. *International Journal of Scientific & Engineering Research*, 8(9), 1040-1048.

Mujiyanto, H. (2019). Pemanfaatan youtube sebagai media ajar dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian*, 5(1), 135-159.

Nurfiyah, N., Mayangky, N. A., Hadianti, S., & Riana, D. (2019). Analisis technology acceptance model pada aplikasi platform perdagangan elektronik di kalangan mahasiswa. *Jurnal Teknik Informatika*, 12(1), 59-68.

Nursiah. (2017). Pengaruh perceived ease of use dan perceived usefulness terhadap intention to use. *Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer*, 3(2). ISSN: 2477-5290.

Pradita, L. A., & Munari, M. (2021). Pengaruh attitude, subjective norms, perceived behavioral control, perceived usefulness, perceived ease of use, and subsidy terhadap minat menggunakan financial technology pada e-commerce. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(1), 9-23.

Ramdhani, N. (2011). Penyusunan alat pengukur berbasis theory of planned behavior. *Buletin Psikologi*, 19(2).

Rini, A. S., Sukaatmadja, I. P. G., & Giantari, I. G. A. K. (2017). Pengaruh pengetahuan lingkungan dan kepedulian lingkungan terhadap sikap dan niat beli produk hijau "The Body Shop" di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(1), 137-166.

Saputra, H. (2019). Analisa kepatuhan pajak dengan pendekatan teori perilaku terencana (theory of planned behavior) (terhadap wajib pajak orang

pribadi di provinsi DKI Jakarta). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, 3(1), 47-58.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business : A Skill Building Approach*. (J. Wiley & L. Sons, Eds.) (Seventh Ed). Chichester. West Sussex, United Kingdom.

Seni, N. N. A., & Ratnadi, N. M. D. (2017). Theory of planned behavior untuk memprediksi niat berinvestasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 12, 4043-4068.

Siaputra, H., & Isaac, E. (2020). Pengaruh attitude, subjective norms, dan perceived behavior control terhadap purchase intention makanan sehat di crunchaus Surabaya. *Jurnal Manajemen Perhotelan*, 6(1), 9-18.

Sigit, D. V., Ernawati, E., & Qibtiah, M. (2017). Hubungan pengetahuan lingkungan hidup dengan kemampuan pemecahan masalah pencemaran lingkungan pada siswa SMAN 6 Tangerang. *Biosfer: Jurnal Pendidikan Biologi*, 10(2), 1-6.

Suko, F., Nurdin S., & Hardius U. (2018). Pengaruh attitude, subjective norms dan perceived behavioral control terhadap intensi kepemilikan kartu kredit syariah. *Jurnal Middle East and Islamic Studies*, 5(2), 122-143.

Wijayanti, D. S., & Hartini, S. (2019). Pengaruh theory of planned behavior terhadap green purchase intention konsumen pria pada produk green skin care. *Jurnal Arthavidya*, 21(1), 47-57.

Wikamorys, D. A., & Rochmach, T. N. (2017). Aplikasi theory of planned behavior dalam membangkitkan niat pasien untuk melakukan operasi katarak. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 32-40.

Yogatama, L. A. M. (2013). Analisis pengaruh attitude, subjective norm, dan perceived behavior control terhadap intensi penggunaan helm saat mengendarai motor pada remaja dan dewasa muda di jakarta selatan. *Prosiding PESAT*, 5, 1-10.